BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. **Sejarah Singkat Perusahaan**

Bank Tabungan Pensiunan Nasional atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bank BTPN adalah Bank Umum Swasta Nasional yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa perbankan untuk masyarakat umum. Bank BTPN didirikan di Bandung melalui izin operasional dari Menteri Keuangan RI tanggal 2 Desember 1986. namun dilihat dari awal berdirinya Bank BTPN berdiri sejak 42 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 5 Februari dengan nama Bank Pensiunan Militer (BAPEMIL). Tujuan didirikannya BAPEMIL adalah untuk membantu para cacat veteran, purnawirawan beserta janda dan yatim piatu yang pada saat itu umumnya memiliki kesulitan ekonomi dan terjerat oleh cengkraman rentenir. Tujuan lainnya adalah untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pensiun di Indonesia.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Perbankan nomor 7 tahun 1992, PT BTPN yang semula berstatus sebagai “Bank Tabungan” menyesuaikan statusnya menjadi “Bank Umum” yang disahkan melalui SK Menteri Keuangan RI tanggal 22 Maret 1993 No.Kep.055/KM.17/1993. Dengan ditetapkannya status bank umum tersebut, keberadaan Bank BTPN secara operasional sama dengan bank umum yang lainnya. Namun demikian, meskipun memiliki kesempatan luas untuk meningkatkan serta mengembangkan usahanya, Bank BTPN tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada para pensiunan yang merupakan pangsa

pasar utamanya dengan tetap mengacu kepada tujuan perusahaan sebagaimana ditetapkan di dalam anggaran dasar perusahaan.

PT BTPN mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah berperan serta untuk meningkatkan pembangunan perekonomiam bangsa Indonesisa melalui kegiatan-kegiatan perbankan dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu menciptakan suatu masyarakat Indonnesia yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD, dengan cara menjalankan usaha-usaha dalam dunia perbankan yang seluas dan sejauh yang diperkenankan oleh pemerintah kepada bank tabungan swasta. Sedangkan tujuan khususnya adalah berusaha meningkatkan taraf hidup rakyat dan kesejahteraaan bagi masyarakat pensiunan baik purnawirawan ABRI maupun WREDATAMA dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD, dengan jalan:

a. Menghidupkan serta memajukan semangat menabung dan memberikan kesempatan untuk menyimpan (tabungan/deposito) dan memberikan pinjaman uang dengan suku bunga yang layak kepada purnawirawan ABRI dan pensiunan lainnya, serta badan hukum yang didirikan atau dipimpin oleh para pensiunan, warga Negara Indonesia dan badan hukum dari seluruh perserta WNI pada umumnya.
b. Memberikan kredit pada purnawirawan ABRI dan pensiunan lainnya sesuai dengan surat ketetapan menteri keuangan RI no kep 975/MK/1/7/1976, tanggal 27 juli: kepada WNI, badan hukum Indonesia

lainnya, pelaksanaannya dapat dilakukan menurut bimbingan Bank Indonesia dan tidak bertentangan dengan UU dan peraturan yang berlaku.

c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan umum, baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun dalam rangka keamanannya guna tercapainya stabilitas ekonomi Negara serta terwujudnya masyarakat adil dan makmur.

Di tengah-tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat dan komperatif ini, serta pengaruh badai krisis moneter yang berkepanjangan sangat berpengaruh terhadap lembaga perbankan yaitu dengan dilikuidasinya (BBO/BBKU) serta diambil alihnya (take over) sejumlah bank oleh pemerintah, Bank BTPN tetap survive menjalankan usahanya, hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian Bank Indonesia melalui surat nomor 31/50/dir Upw B2 tanggal 22 Maret 1999 tentang Hasil Due Diligence posisi Neraca 30 Juni 1998 bahwa Bank BTPN masuk dalam kelompok bank kategori "A", sehingga tidak perlu mengikuti program rekapilitasi, dengan kecukupan modal (CAR) diatas 4%. Sedangkan versi majalah info bank edisi bulan Februari 2000 nomor 246, Bank BTPN berdasarkan perolehan laba (per September 1999) menduduki peringkat ke 7 dari 164 Bank Umum Swasta Nasional Indonesia sebagai informasi, posisi Neraca per 31 Desember 1999 total asset Bank BTPN mencapai Rp 1,6 triliun, kredit yang diberikan sebesar Rp 980 miliar dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sebesar Rp 940 miliar.

Hasil perkembangan usaha Bank BTPN selama ini menunjukkan bahwa bank ini hanya memperoleh kemajuan materil, akan tetapi telah memperoleh

kepercayaan yang sangat baik dari masyarakat dan pemerintah. Demikian pula halnya dengan pemanfaatan peluang usaha guna meningkatkan kemampuan operasional, Bank BTPN telah berhasil meraih berbagai kesempatan yang menguntungkan, diantaranya mengadakan jalinan kerjasama Bank BTPN dengan PT.Taspen (Persero), Pt.Pos Indonesia, Bank BRI, Bank BPD, Bank BDD, PWRI, PEDABRI, PERUM ASABRI, PT.AJB BUMI PUTERA, PT.TELKOM, PLN dan instansi terkait lainnya serta tentunya konsistensi pemilik dalam menentukan arah kebijakan yang didukung oleh kinerja yang baik dari seluruh para karyawan.

Visi Bank BTPN adalah :

"Menjadi Bank terbaik di Indonesia dengan fokus usaha di bidang retail, khususnya dalam pelayanan kredit kepada nasabah pensiun"

Misi Bank BTPN adalah :

"Komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayananyang terbaik kepada nasabah, melalui kerjasama sebagai suatu tim yang tangguh dengan dilandasi sikap kerja yang profesional, dalam rangka melaksanakan prinsip prudential banking untuk mencapai Bank BTPN yang sehat, besar dan sejahtera"

2.1.1 Kegiatan Usaha

Bank BTPN di dalam menjalankan usahanya memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat luas berupa penerimaan simpanan, jasa-jasa perbankan dan pemberian fasilitas pinjaman antara lain :

- Simpanan

  PT.BTPN menerima simpanan masyarakat dalam bentuk :

  - Giro
  - Tabungan
    - Tabungan Citra.
    - Tabungan ATM.
    - Tabungan Pensiun.
  - Deposito
    - Deposito Berjangka.
    - Deposito On Call.
    - Sertifikat Deposito.
- Pelayanan Jasa Bank
  - Transfer.
  - Kliring.
  - Inkaso.
  - Payroll Service.
  - Pembayaran Uang Pensiun.
  - Payment Point.
  - Penerimaan setoran pajak (Bank Persepsi).
  - Telepon.
  - Listrik.
  - PDAM.
  - Penerimaan uang sekolah atau kuliah.
- Pinjaman yang diberikan

Di sektor pinjaman yang diberikan, PT. BTPN mengutamakan pelayanannya kepada para pensiunan, baik pensiunan pegawai negeri sipil (WREDATAMA), karyawan BUMN mupun pensiunan anggota ABRI (purnawirawan). Disamping itu PT BTPN melayani pula permohonan pinjaman (sepanjang memenuhi syarat-syarat) Penilaiannya ditentukan dari :

a. Pegawai instansi lain.
b. Pegawai BUMN.
c. Anggota ABRI.
d. Deposan PT BTPN.
e. Kredit usaha kecil, yang berbentuk :
   - Kredit pensiun.
   - Kredit pegawai aktif (Pegawai Negeri Sipil Pusat dan Daerah, TNI, BUMN).
   - Kredit deposan Bank BTPN.
   - Kredit untuk kegiatan usaha, terutama kredit usaha kecil.
   - Kredit modal kerja dan investasi.

2.2. **Teknologi Perbankan**

2.2.1 Alasan Pengembangan Teknologi Bank BTPN

Bank Tabungan Pensiunan Nasional mempunyai alasan pengembangan teknologi, yaitu :

- SK DIR BI No.27/164/KEP/DIR dan SE BI No.27/9/UPPB tanggal 31 Maret 1995 tentang Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Oleh Bank.
- Ketidakpastian dan perubahan yang cepat dalam bidang teknologi.
- Persaingan yang tinggi dan bersifat global.
- Usaha untuk makin dekat dengan pemakaian jasa.
- Efisiensi biaya.
- Trend masyarakat saat ini.

2.2.2 Target pengembangan teknologi secara umum

Secara umum Bank Tabungan Pensiunan Nasional mempunyai target pengembangan teknologi, yaitu :

- Konsolidasi data untuk menghasilkan informasi cepat dan akurat.
- Pengambilan keputusan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- Efisiensi internal dan efisiensi pelayanan.
- Meningkatkan kualitas SDM.
- Keterpaduan internasional.

2.3.Jaringan kantor

Jaringan kantor Bank BTPN tersebar di kota-kota besar di Indonesia, dalam bentuk Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), Kantor Kas (KK), Kas Mobile (KM), Payment Point (PP), dan Anjungan Teller Mandiri (ATM), sedangkan Kantor Pusatnya berkedudukan di Bandung.

2.4. Struktur Organisasi

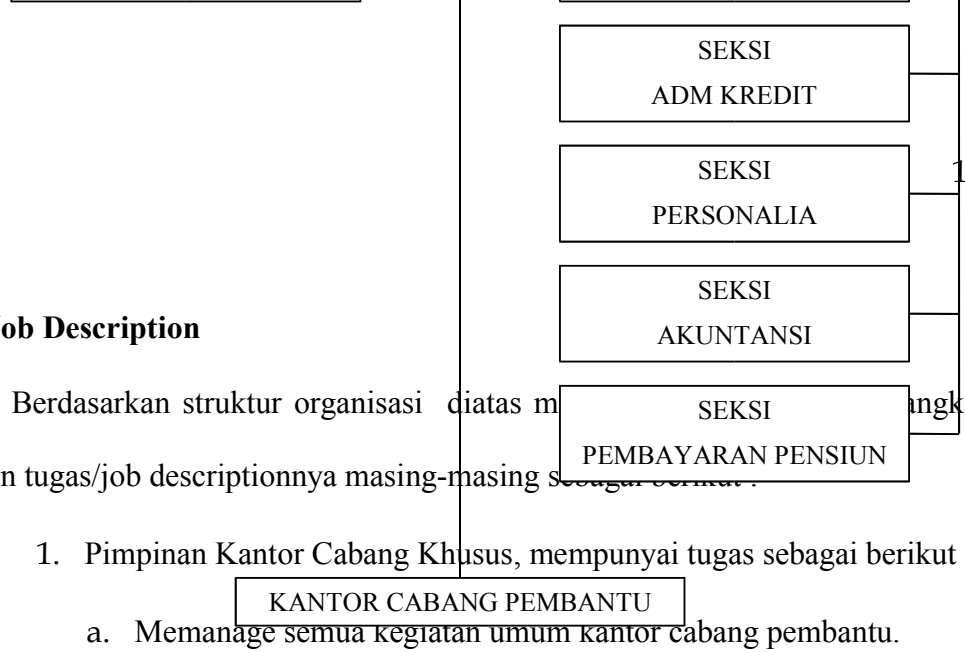
Pada dasarnya setiap perusahaan selalu mempunyai struktur organisasi tersendiri yang menggambarkan hubungan antara pemimpin dan bawahan seperti Bank Tabungan Pensiunan Kantor Cabang Khusus Bandung, mempunyai struktur organisasi tersendiri di dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

Struktur organisasi merupakan suatu wadah atau tempat orang-orang saling berhubungan dan wewenang serta tanggung jawab agar semua kegiatan dapat terlaksana dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Adapun manfaat dengan adanya struktur organisasi bagi setiap perusahaan, ini sudah berarti menjanjikan bahwa antara pimpinan dan bawahan mempunyai hak dan wewenang yang dilindungi sehingga di dalam pelaksanaan musyawarah untuk mufakat akan berjalan dengan lancar. Ini disebabkan karena antara bawahan dan pimpinan saling berhubungan dengan rasa tanggung jawab dan solidaritas yang tinggi.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Bank Tabungan Pensiunan Nasional Bandung



2.5 Job Description

Berdasarkan struktur organisasi diatas m angkan uraian tugas/job descriptionnya masing-masing sebagai berikut :

1. Pimpinan Kantor Cabang Khusus, mempunyai tugas sebagai berikut :
   a. Memanage semua kegiatan umum kantor cabang pembantu.
   b. Menjalankan kerjasama dengan pihak ketiga.
   c. Berwenang menandatangani segala yang menyangkut bank itu sendiri.
   d. Mengadakan rapat/pertemuan yang dipandang perlu untuk kelancaran atau kemajuan kantor cabang.
   e. Melakukan pengadaan barang-barang investasi dan barang-barang keperluan kantor yang telah mendapatkan persetujuan direksi .
   f. Mematuhi semua ketentuan BTPN.
2. Ka Subsie Kredit, mempunyai tugas sebagai berikut :
   a. Melaksanakan pemberian kredit kepada pensiun dan pegawai sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
   b. Membina kerjasama yang baik dengan instansi/perusahaan tempat pegawai bekerja sebagai upaya untuk menciptakan terjaminnya kredit yang diberikan.
   c. Menjamin bahwa kredit pensiun dan pegawai telah diasuransikan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.
   d. Mempelajari dan menilai permohonan kredit pensiun dan pegawai.

e. Meneliti kebenaran penyusunan daftar tagihan.

f. Mengelola dan mengawasi penyusunan map pemberian kredit dengan memudahkan pelacakan apabila ada hal-hal yang tidak dikehendaki.

3. Ka Subsie Deposito & Tabungan, mempunyai tugas memberikan pelayanan bagi nasabah yang melakukan penyetoran/penarikan terhadap tabungan/deposito, serta memasukkan data mengenai jumlah transaksi yang terjadi setiap kalinya yang berhubungan dengan komputer.

4. Ka Subsie CSO, mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Mengelola penerimaan nasabah baru baik giro, deposito maupun tabungan.

   b. Memberikan informasi kepada nasabah mengenai produk & jasa bank BTPN yang tersedia termasuk mengenai informasi mengenai suku bunga dan tarif.

   c. Mengelola standing order yang dipelihara setiap hari dan memperhatikan over night limit yang telah ditetapkan.

5. Ka Subsie Tata Usaha, mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Menyusun rencana kerja/rencana anggaran seksi tata usaha.

   b. Membuat surat keterangan perjalanan dinas.

   c. Meminta laporan dan pertanggungjawaban kerja bawahannya.

   d. Mematuhi seluruh ketentuan BTPN.

6. Ka Subsie Kas, mempunyai tugas sebagai berikut :
    a. Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran seksi kas.
    b. Menatalaksanakan transaksi keuangan kantor cabang.
    c. Menjaga likuiditas minimum kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
    d. Menjaga keamanan keuangan atau surat berharga yang disimpan pada bank lain.
    e. Menerima berkas-berkas dari kepala bagian dan mengisikan ke daftar kas untuk memenuhi keluar masuknya uang di bank tersebut.
    f. Mempersiapkan dana yang ditarik oleh nasabah.
7. Ka Subsie Pembayaran Pensiun, mempunyai tugas sebagai berikut :
    a. Membantu pengisian rekening koran bagian Tabungan Pensiun.
    b. Bertanggungjawab atas saldo Tabungan Pensiun dari setiap nasabah.
8. Ka Subsie Jasa Bank, mempunyai tugas sebagai berikut :
    a. Mengelola penyelenggaraan jasa-jasa perbankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
    b. Mengelola pengadministrasian jasa-jasa perbankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

    Mempunyai tugas dan tanggung jawab pokok :

a. Mempersiapkan sarana dan fasilitas termasuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Bank Umum.
b. Menyelenggarakan pengadministrasian jasa-jasa perbankan secara up to date.